

ABSTRAK

Dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah judul “Analisis Keabsahan Surat Keputusan Pengangkatan Perangkat Desa Sebagai Agunan Dalam Perjanjian Kredit Perbankan (Studi PT. BPR Syariah Dinar Ashri Kantor Cabang Terara)” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah: apakah Surat Keputusan Perangkat Desa itu merupakan surat berharga atau surat yang mempunyai harga dan bagaimana cara penyelesaian masalah jika terjadi kredit macet. Adapun Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Normatif-Empiris dan sepesipik yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa, SK Perangkat Desa termasuk surat yang mempunyai harga sehingga tidak dapat dijadikan agunan dalam perjanjian kredit perbankan di PT BPR Syari’ah Dinar Asri Cabang Terara, selaras dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa Surat Keputusan Perangkat desa merupakan surat yang dihargai atau mempunyai harga akan tetapi bukan disebut sebagai surat berharga dikarenakan Surat Keputusan Perangkat Desa tersebut tidak dapat diperjual belikan dan hanya menimbulkan hak dan kewajiban. selanjutnya bentuk upaya penyelesaian masalah jika terjadi kredit macet terhadap perjanjian kredit oleh perangkat desa pada PT BPR Syari’ah Dinar Asri Cabang Terara adalah menyelesaikan masalah tersebut melalui jalur *non litigasi* (diluar pengadilan) dengan cara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan ajuran dan prinsip syari’ah dan langkah terakhir jika masalah tersebut tidak dapat diselesaikan juka maka dapat diselesaikan dengan cara *Litigasi* (dalam pengadilan) akan tetapi ini kemungkinan kecil yang Bank akan lakukan.

Kata kunci : Keabsahan, Surat, Keputusan, Agunan.